PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA MELALUI SHALAT BERJAMA'AH DI SD NEGERI 2 KEDUNGWRINGIN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
IIN AFRIYANI
NIM. 1423301184

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA MELALUI SHALAT BERJAMA'AH DI SD NEGERI 2 KEDUNGWRINGIN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS

IIN AFRIYANI
NIM.1423301184

Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dilingkungan kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Tanggung jawab merupakan tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik tanggung jawab pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial), negara maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang yang beragama Islam sudah seharusnya bersikap disiplin melalui shalat berjama'ah untuk membentuk karakter dari sebelum dewasa sudah harus di ajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, wali siswa, dan siswa SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang. Objek dalam penelitian ini yaitu pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas adalah membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin yaitu: *pertama*, sebelum (pra) melaksanakan shalat berjama'ah adalah tepat waktu melaksankan shalat berjama'ah, piket membersihkan musholla sebelum shalat, adzan sebelum shalat, wudhu sebelum shalat, membaca kalimat thayibah dan shalawat sebelum shalat dan merapatkan shaf sebelum shalat. *Kedua*, pelaksanaan shalat berjama'ah adalah bacaan dalam shalat serta tanggung jawab dan disiplin dalam gerakan shalat berjama'ah. *Ketiga*, setelah (pasca) shalat berjama'ah adalah berdzikir setelah shalat, menghafal surat-surat pendek setelah shalat, dan memiliki catatan kehadiran.

Kata kunci : Karakter Tanggung Jawab, Karakter Disiplin, Shalat Berjama'ah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter 16

1. Pengertian Karakter 16

2. Pengertian Pendidikan Karakter 17

3. Tujuan Pendidikan Karakter 24

IAIN PURWOKERTO

B. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab 27

1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab..... 27

2. Cara-cara Membentuk Karakter Tanggung Jawab..... 28

3. Indikator Karakter Tanggung Jawab 29

4. Macam-macam Karakter Tanggung Jawab..... 29

C. Pembentukan Karakter Disiplin 32

1. Pengertian Karakter Disiplin..... 32

2. Cara Mendisiplinkan Anak..... 33

3. Indikator Karakter Disiplin 35

4. Macam-macam Karakter Disiplin 36

5. Metode Pembentukan Karakter Disiplin 37

D. Shalat Berjama'ah 40

1. Pengertian Shalat Berjama'ah 40

2. Tujuan Shalat Berjama'ah..... 44

3. Keutamaan Shalat Berjama'ah 46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 48

B. Lokasi Penelitian 49

C. Subjek dan Objek Penelitian 49

D. Teknik Pengumpulan Data 51

E. Teknik Analisis Data 54

F. Teknik Uji Keabsahan Data 57

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas 59

1. Letak Geografis 59
2. Sejarah berdirinya SD 59
3. Visi dan Misi 61
4. Struktur Organisasi 61
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa 64
6. Sarana dan Prasarana 65

B. Penyajian Data 66

C. Analisis Data 88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 95

C. Kata Penutup 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.[1] Pendidikan karakter sangat penting terutama untuk membentuk karakter siswa agar memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah serta untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Interaksi pendidikan dalam lingkungan keluarga harus ditanamkan sejak dini oleh orang tua. Karena orang tua merupakan pendidik pertama yang berpengaruh pada kepribadian anak. Sedangkan interaksi yang terjadi dalam lingkungan sekolah didominasi oleh interaksi guru dengan siswa. Dimana guru merupakan orang tua kedua bagi siswa setelah orang tua yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak dan pertumbuhan anak. Namun, lingkungan sekolah harus memberikan dampak belajar yang positif sehingga anak tidak mempunyai perilaku yang menyimpang.[2]

Tujuan pendidikan karakter dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2015 Pasal 4 adalah untuk membentuk karakter peserta didik. Karakter (akhlak)

---

[1] Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI di SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 50.

[2] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 50 dan 118.

IAIN PURWOKERTO

yang mulia dapat mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat.[3] Oleh karena itu, peran sekolah sangat penting dalam usaha pembentukan karakter. Karena pendidikan karakter di sekolah adalah usaha sekolah yang dilakukan bersama oleh guru, pimpinan sekolah (dan seluruh warga sekolah) melalui semua kegiatan sekolah untuk membentuk akhlak, watak atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan (*virtues*) yang terdapat dalam ajaran agama.[4]

Salah satu tujuan utama pendidikan yang selama ini terabaikan atau gagal tercapai adalah pendidikan karakter. Pengabdian atau kegagalan ini dapat dilihat dari berbagai hal. Anak-anak tidak sopan kepada orang tua dan orang yang lebih tua, kurang peduli dengan sesama, kata-kata kotor yang jauh dari etika, perselisihan dan tawuran yang dengan sangat mudah cepat terjadi, pergaulan bebas, merokok dan narkoba adalah pemandangan umum yang hampir kita temui dimana saja kita menemukan remaja.[5]

Problematika yang terjadi dewasa ini adalah peran orang tua yang seharusnya bertanggung jawab penuh dalam mendidik anak, kini dilimpahkan secara total pada guru. Kenyataan ini, menunjukan karakter seorang anak yang di usia kecilnya memiliki tanggung jawab yang baik seperti rajin beribadah, disiplin, serta patuh kepada orang tua. Namun, ketika menginjak usia dewasa kebiasaan yang baik pada anak mulai terkikis, jika di biarkan anak akan memiliki kepribadian yang tidak baik bagi dirinya sendiri, orang tua dan lingkungan. Oleh

---

[3] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis...*, hlm. 156.

[4] Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm 45.

[5] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 108.

sebab itu, diperlukan peran dan kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat untuk membentuk karakter anak didik yang lebih baik.[6]

Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter sudah ditegaskan oleh Rasulullah saw yang merupakan sosok karakter yang dapat dijadikan contoh sepanjang masa. Bahwa akhlak mulia adalah sebagai *character building* yaitu jantung ajaran Islam.[7] Dengan demikian pendidikan karakter sangat penting diajarkan pada peserta didik karena pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan, mempraktikan dalam kehidupannya, baik dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.[8]

Melalui pendidikan karakter, sekolah harus berkeinginan untuk membawa peserta didik memiliki karakter nilai-nilai mulia, seperti hormat dan peduli kepada orang lain, tanggung jawab, memiliki integritas, serta disiplin. Disisi lain, pendidikan karakter harus mampu menjauhkan siswa dari sikap dan perilaku yang tercela dan terlarang.[9]

IAIN PURWOKERTO

Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan salah satu ibadah yaitu shalat, yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim secara individual. Shalat adalah suatu bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat

---

[6] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis...*, hlm. 119.

[7] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam...*, hlm. 18.

[8] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 18.

[9] Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 23.

diwajibkan bagi setiap muslim yang sudah baligh dan berakal baik laki-laki maupun perempuan.[10] Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama. Sebab dengan kebiasaaan ini diharapkan siswa dapat mengerti bahwa shalat merupakan keharusan bagi setiap orang Islam.

Shalat berjam'ah memiliki dampak yang baik bagi siswa maupun guru dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik terutama karakter tanggung jawab dan disiplin. Maka anak dipandang memiliki kepribadian yang Islami terutama sebagai benteng pribadi dari perilaku yang menyimpang ketika perkembangan masa puber. Dengan adanya shalat berjamaah ini, banyak hikmah yang dapat diambil dan berpengaruh pada perilaku keagamaan anak.

Karakter tanggung jawab merupakan tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik tanggung jawab pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial), negara maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa.[11] Hal ini senada dengan yang diutarakan Ngalim Purwanto bahwa pendidikan karakter bertanggung jawab menanamkan kepada anak bahwa segala perbuatan akan ada konsekuensinya baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.[12]

Karakter disiplin adalah nilai yang sangat penting dimiliki manusia agar nanti muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya nilai karakter disiplin didasari pada alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, contohnya: tidak mengerjakan shalat tepat waktu, tidak menjalankan shalat, membuang sampah

---

[10] Zakiyah Daradjat, *Jilid I Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 71.

[11] Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 69.

[12] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*..., hlm. 161.

IAIN PURWOKERTO

sembarangan, dan terlambat berangkat sekolah. Karakter disiplin ditegakan untuk mendudukung tanggung jawab memecahkan masalah yang menjadi tugas tanggung jawabnya.[13]

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 18 September sampai dengan 20 September 2018 pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas dilaksanakan melalui tata tertib dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Bentuk kedisiplinan dan tanggung jawab yang sudah diterapkan diantaranya siswa berangkat tepat waktu pukul 07.00 sudah di sekolah, dalam hal ini siswa yang terlambat diberi teguran dan dinasehati. Siswa juga dibiasakan untuk selalu berjabat tangan dengan guru di dekat pintu gerbang sekolah sebelum masuk kelas. Melaksanakan upacara setiap hari senin, dimana siswa wajib berkumpul di lapangan pukul 06.50 dengan berseragam rapi memakai topi, dasi, sepatu dan kaos kaki putih. Kemudian, Sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang bisa menjawab dengan benar masuk kelas terlebih dahulu. Selain siswa dibiasakan tertib masuk kelas tepat waktu dan upacara setiap hari senin pagi, siswa juga dibiasakan untuk piket membersihkan kelas setelah jam pulang sekolah selesai, dan dengan adanya kegiatan jum'at bersih musholla bagi kelas 4, 5 dan 6 setiap hari jum'at di sekolah.[14]

IAIN PURWOKERTO

[13] Muhammad Syahroni Hidayatulloh dan Turban Yani, "*Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah*", Vol. 03, No.1341-1355, diakses 25 September 2017, Pukul 09.00.

[14] Observasi pada hari Senin tanggal 18 September 2017 pukul 06.30-08.00.

Setelah melakukan wawancara pada tanggal 19 September 2017 dengan Ibu Jumiyah S.Pd.I, selaku guru PAI di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas, bahwa shalat berjama'ah merupakan salah satu usaha untuk membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin siswa yang dilakukan setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis secara rutin yang diikuti guru, karyawan, dan diwajibkan bagi siswa kelas 4, 5, dan 6. Ibu Jumiyah mengatakan bahwa shalat berjama'ah mendukung untuk merubah karakter tanggung jawab dan disiplin siswa agar memiliki karakter yang baik, moral serta akhlakul karimah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda dengan sekolah setingkat SD Negeri di Kedungwringin Jatilawang pada umumnya, karena kegiatan belajar mengajar setingkat SD sampai waktu shalat dzuhur dan tidak ada waktu khusus untuk melaksanakan shalat dzuhur. Yang mana di desa Kedungwringin terdapat 4 SD Negeri Kedungwringin Jatilawang. Namun, sekolah yang melaksanakan shalat berjama'ah hanya SD Negeri 2 dan 4. Seperti sekolah SD lain yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, yaitu SD Negeri 1 Kedungwringin dan SD Negeri 3 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas. Dengan upaya sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab dan displin siswa untuk melakukan shalat dzuhur berjama'ah kegiatan tersebut mampu meningkatkan kesadaran siswa. Meskipun awalnya menjalankan shalat berjama'ah karena terjadwal dan diabsen di sekolah, tetapi shalat berjama'ah yang dilakukan secara terus menerus menjadikan siswa terbiasa dan bisa melaksanakan shalat

IAIN PURWOKERTO

berjama'ah walaupun masih ada beberapa anak yang sulit untuk melakukan shalat berjama'ah.[15]

Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana proses pelaksanakan pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas. Untuk itu sangat diperlukan pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin yang harus ditanamkan sejak dini, agar siswa terbiasa tanggung jawab dan disiplin dimana pun berada.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Melalui Shalat Berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas". Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul di atas, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat pada skripsi berikut ini:

1. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa

   Karakter tanggung jawab merupakan tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik tanggung jawab pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social), negara maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa.[16] Tanggung jawab dapat diartikan sebagai

[15] Wawancara dengan Ibu Jumiyah, selaku guru PAI pada hari Selasa tanggal 19 September 2017 pukul 09.00-10.15.

[16] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.161.

IAIN PURWOKERTO

tanggungan yang dilaksanakan sehingga ketika dipertanyakan (perihal tanggungan itu), orang yang bersangkutan dapat menjawabnya. Tanggung jawab dapat pula diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatu.[17]

Karakter disiplin merupakan sebuah aturan atau norma yang harus ditaati oleh orang yang bersangkutan. Karakter disiplin sangat diharapkan agar apa yang diinginkan dapat terwujud atau tercapai secara optimal. Disiplin adalah kepatuhan terhadap tata tertib atau peraturan yang telah ditentukan. Kata disiplin mempunyai dua pengertian dalam perkembangan makna. *Pertama*, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tatanan, norma, atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. *Kedua*, disiplin sebagai latihan, pembiasaan yang bertujuan mengembangkan diri agar terbiasa berperilaku tertib.[18]

2. Shalat Berjama'ah

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan salah satu seseorang menjadi pemimpin atau imam sementara yang lain menjadi makmum yang terdiri dari beberapa orang-orang muslim baik perempuan ataupun laki-laki.[19]

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka disimpulkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas

---

[17] Husni Thoyar dan Abdul Mu'ti, *Al Islam dan Kemuhammadiyahan Kelas IX*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2008), hlm. 49.

[18] Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 189.

[19] Zakiyah Daradjat, *Jilid I Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 71.

merupakan sebagai usaha untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa untuk memilki sikap akhlak mulia dan moral yang lebih baik melalui shalat berjama'ah secara rutin. Dalam hal ini, Shalat dzuhur berjama'ah dilaksankan oleh guru, karyawan, dan diwajibkan bagi siswa kelas 4, 5, dan 6.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

"Bagaimana Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa melalui Shalat Berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan judul di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

IAIN PURWOKERTO

a. Secara teoritis

Memberikan kontribusi wacana dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan memberikan wawasan kepada para pelaksana pendidikan mengenai pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan, ketrampilan serta pengalaman.
2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan, bahan informasi dalam memperbaiki karakter tanggung jawab dan disiplin siswa sehingga dapat tercapai secara maksimal.
3) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka atau referensi perpustakan IAIN Purwokerto.
4) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan program shalat berjama'ah sebagai upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.
5) Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam berperilaku tanggung jawab dan disiplin agar tertanam dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Buku

   a. Dalam bukunya Abdul Majid dan Dian Andayani dengan judul "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*", dijelaskan bahwa perintah agar anak usia 7 tahun mulai menjalankan shalat menunjukan bahwa anak mulai dididik untuk bertanggung jawab, terutama dididik tanggung jawab pada diri sendiri. Anak mulai diminta untuk membina dirinya sendiri, anak mulai didik untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban dirinya sendiri. Pada usia ini anak juga mulai didik untuk tertib dan disiplin karena pelaksanaan shalat menuntut anak untuk tertib, taat, ajek, dan disiplin.[20]

   b. Dalam bukunnya Novan Ardy Wiyani dengan judul "*Bina Karakter Anak Usia Dini*", dijelaskan bahwa kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang dilakukan oleh anak usia 0-6 tahun. Mendidik kedisiplinan pada anak merupakan proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontinue dan istiqamah. Disiplin yang dilakukan secara kontinue dan istiqamah akan membentuk suatu kebiasaan sehingga seorang individu akan dengan mudah untuk melakukannya.[21]

IAIN PURWOKERTO

---

[20] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 24-25.

[21] Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 42-43.

2. Telaah Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa rujukan dari hasil penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu:

a. Skripsi Uswatun Khasanah yang berjudul "*Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MI YA BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap*". Skripsi ini menjelaskan pembiasaan shalat berjama'ah sebagai pembentukan karakter disiplin siswa. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu pembentukan karakter disiplin melalui shalat berjama'ah. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu penelitian yang dilakukan Uswatun Khasanah pembentukan karakternya lebih menitikberatkan pada karakter disiplin saja sedangkan penulis menekankan dua karakter yaitu karakter tanggung jawab dan disiplin yang di laksanakan di SD.[22]

b. Skripsi Ana Istinganah yang berjudul "*Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas*". Skripsi ini menjelaskan pendisiplinan shalat siswa MAN 1 Banyumas yaitu dengan pembiasaan melalui kegiatan shalat berjama'ah yang dilakukan dengan mengadakan absensi shalat berjama'ah, mengadakan pengawasan shalat berjama'ah, perintah, keteladanan, nasihat, serta hukuman. Dengan usaha tersebut muncul kesadaran dari siswa untuk melakukan shalat fardhu secara rutin dan tanpa paksaan. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian

[22] Uswatun Khasanah "*Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MI YA BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap",* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017.

ini membahas pembentukan karakter disiplin dalam shalat berjama'ah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini hanya fokus membahas pendisiplinan ibadah shalatnya saja.[23]

c. Skripsi Bachtiar Adi yang berjudul *"Penanaman Nilai-nilai Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Keagamaan IPNU dan IPPNU Ranting Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*". Skripsi ini menjelaskan penanaman nilai tanggung jawab dengan kegiatan-kegiatan keagamaan salah satunya dengan shalat berjama'ah. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini mengenai pembentukan karakter tanggung jawab yang diterapkan melalui shalat berjama'ah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada objek dan subjek penelitiannya. Penelitian penulis ini lebih menekankan pada karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak sekolah dasar (SD) yang berada di lingkungan sekolah bukan di tingkat organisasi.[24]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal dari skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman motto,

---

[23] Ana Istinganah, *Pendisiplinan Ibadah Shalat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016.

[24] Bachtiar Adi, *Penanaman Nilai-nilai Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Keagamaan IPNU dan IPPNU Ranting Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016.

halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari dari lima bab, yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama, tentang pendidikan karakter memuat pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter. Sub bab kedua, tentang pembentukan karakter tanggung jawab memuat pengertian karakter tanggung jawab, cara membentuk karakter tanggung jawab, Indikator karakter tanggung jawab, macam-macam karakter tanggung jawab. Sub bab ketiga, tentang pembentukan karakter disiplin memuat pengertian karakter disiplin, cara mendisiplinkan anak, indikator karakter disiplin, macam-macam karakter displin, metode pembentukan karakter disiplin. Sub bab ketiga, tentang shalat berjama'ah memuat pengertian shalat dan pengertian shalat berjama'ah, tujuan shalat berjama'ah, keutamaan shalat berjama'ah.

BAB III berisi metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari, yaitu sub bab pertama, tentang gambaran umum SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas. Sub bab kedua, memuat tentang penyajian data, Sub bab ketiga, memuat tentang analisis data.

IAIN PURWOKERTO

BAB V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi penulis mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Melalui Shalat Berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas".

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas, melalui teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksananan pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas dapat dilakukan yaitu: *Pertama,* sebelum (pra) melaksanakan shalat berjama'ah adalah piket membersihkan musholla sebelum shalat, melaksanakan piket adzan sebelum shalat, tepat waktu dalam melaksanakan shalat berjama'ah, wudhu sebelum shalat, membaca kalimat thayibah dan shalawat dan merapatkan shaf sebelum shalat. *Kedua*, pelaksanaan shalat jama'ah adalah bacaan dalam shalat berjama'ah serta tanggung jawab dan disiplin dalam gerakan shalat. *Ketiga,* setelah (pasca) shalat berjama'ah adalah dzikir setelah shalat, menghafal surat-surat pendek, dan memiliki catatan kehadiran.

Untuk tercapainya tujuan yang diinginkan, agar siswa dapat hidup bertanggung jawab dan disiplin dalam shalat berjama'ah baik di dalam maupun di luar sekolah. Tentunya ada metode yang digunakan oleh sekolah untuk

IAIN PURWOKERTO

membentuk siswa yang bertanggung jawab dan disiplin antara lain: metode keteladanan, metode percontohan, metode pembiasaan, metode pengulangan, metode pelatihan, metode nasihat dan memberi perhatian, metode pengamatan dan pengawasan, dan metode *reward* dan *punishment.*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dan kuantitas. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepala SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas

   Dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dalam shalat berjama'ah dukungan yang diberikan sudah baik namun perlu pengawasan dan motivasi kepada siswa, guru dan staf kependidikan agar pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dalam shalat berjama'ah dapat ditingkatkan kualitasnya.

2. Kepada Guru SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas,

   Untuk lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya shalat berjama'ah. Bukan hanya guru PAI sebagai penanggung jawab dalam shalat berjama'ah, akan tetapi semua guru harus terlibat dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dalam shalat berjama'ah. Dan guru lebih tegas apabila ada anak yang tidak mengikuti shalat berjama'ah. Serta perlu diadakan komunikasi yang intens dengan orang tua siswa, agar secara bersama-sama memiliki

IAIN PURWOKERTO

pemahaman dalam mewujudkan karakter tanggung jawab dan disiplin dalam shalat berjama'ah, sehingga seluruh siswa dapat berlatih shalat berjama'ah di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi siswa SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas diharapkan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, membiasakan shalat berjama'ah serta menanamkan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dalam shalat.
4. Bagi wali siswa harus ekstra memeberikan perhatian pada anak apalagi waktu di rumah terutama dalam melaksanakan shalat. Karena waktu di rumah lebih banyak di bandingkan waktu di sekolah yang terbatas dari jam 07.00-12.30, sehingga keterbatasan guru dalam mengajar dan mengawasi siswa lebih sedikit di bandingkan orang tua di rumah. Dalam hal ini harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua guna mewujudkan karakter siswa yang bertanggung jawab dan disiplin dalam shalat berjam'ah.

C. Kata Penutup

IAIN PURWOKERTO

Dengan mengucap rasa syukur atas segala rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pembentukan Karakter tanggung jawab dan disiplin melalui shalat berjama'ah di SD Negeri 2 Kedungwringin Jatilawang Kabupaten Banyumas". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw sebagai suri tauladan yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. *Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemah. 2014. *Kementrian Agama Republik Indonesia*. Jakarta: Kemenag.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka.

Ayyub, Syaikh Hasan. 2004. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*. Jakarta: PT Buku Kita.

Daradjat, Zakiyah. 1995. *JilidI Ilmu Fiqih.* Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

El-Khuluqo, Ihsan. 2015. *Manajemen PAUD: Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ghazali, Imam. 2005. *Keagungan Salat,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penlitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Rizal. 2011. *Pembelajaran Nilai kejujuran dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sos*ial. Jakarta: Salemba Humanika.

Hidayatulloh, Muhammad Syahroni, Turban Yani, "*Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah*", Vol. 03, No.1341-1355, diakses 25 September 2017 pukul 09.00.

Irhamsyah, Fahmi, ddk. 2015. *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa.* Jakarta: PT Mustika Cendekian Negeri.

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: kemendiknas.

Maksudin. 2013. *Pendidikan karakter Non-Diktonik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Muhyidin, Asep dan Salahudin, Asep. 2006, *Salat Bukan Sekedar Ritual.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2010. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. bandung: Remaja Rosdakarya.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.

Purwanti, Lestari Ning. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK*). Jakarta: Erlangga.

Rahayu, Ratna *"Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD"*, Vol. 2, No. 1, diakses 21 Agustus 2018 pukul 08.00.

Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Publik dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Saleh, Hasan. 2008. *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Konteporer.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Bambang dan Sujiono,Yuliani Nurani. 2005. *Panduan Bagi Orang tua dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini: Mencerdasakan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Thoyar, Husni dan Mu'ti, Abdul. 2008. *Al Islam dan Kemuhammadiyahan Kelas IX*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Wahaf Al-Qahtanii, bin Sa'id bin Ali. 2006. *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta: Mu'assasatu al-Juraisi Riyadah.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*: *Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

_____. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

_____. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI di SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuhriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO